

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL Bimbingan Masyarakat Katolik
Jalan M.H. Thamrin Nomor 6 Jakarta Pusat 10340
Telepon/Fax: (021) 3802012, 3811441, 3812913, 3920428, 3920437
E-mail: bimaskatolik@kemenag.go.id Website : bimaskatolik.kemenag.go.id

Nomor : B- 1*71 /DJ.V/Dt.V.II/PP.00/06/2021
Sifat : Penting
Lampiran : Satu Berkas
Hal. : Penyampaian Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

Juni 2021

Yth. Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan
Penelitian dan Pembelajaran
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Jalan
Gunung Sahari Nomor 4
Pasar Baru Jakarta Pusat.

Menindaklanjuti Pertemuan di Hotel 101 Bogor tanggal 31 Mei s.d 2 Juni 2021, dan atas hasil
cermatan/review/koreksi terhadap Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti oleh Komisi Kateketik KWI dan Bimas Katolik, maka kami
sampaikan **Dokumen terbaru Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pendidikan Agama Katolik dan
Budi Pekerti sebagaimana terlampir.**

Demikian penyampaian kami, terima kasih

Direktur Jenderal
Katolik

G e m p a ^

1/VI

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.
2. Sekretaris Ditjen Bimas Katolik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
Jalan M.H. Thamrin Nomor 6 Jakarta Pusat 10340
Telepon/Fax: (021) 3802012, 3811441, 3812913, 3920428, 3920437
E-mail: bimaskatolik@kemenag.go.id Website : bimaskatolik.kemenag.go.id

Nomor : B- 1552 /DJ.V/Dt.V.II/PP.00/06/2021
Sifat : Penting
Lampiran : Satu Berkas
Hal. : Penyampaian Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

14 J

Yth. Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pembelajaran
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Nomor 4
Pasar Baru Jakarta Pusat.

Menindaklanjuti Pertemuan di Hotel 101 Bogor tanggal 31 Mei s.d 2 Juni
atas hasil cermatan/review/koreksi terhadap Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE A (KELAS 1 dan 2) PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Pengantar Fase A

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase A ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase A yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian setiap tahunnya. Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

Ada 4 elemen pokok dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran di fase A ini yaitu Elemen **Pribadi Peserta didik** mencakupi sub elemen; Diriku sebagai laki-laki atau perempuan; Aku memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan; Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkunganku sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik. **Elemen Yesus Kristus**, mencakupi sub elemen; Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus; Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus. **Elemen Gereja**, mencakupi sub elemen; Mewujudkan kehidupan menggereja, **Elemen Masyarakat**, mencakupi sub elemen; Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik.

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir akhir fase A, peserta didik mengenal dirinya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dan lingkungan di sekitarnya, yang mampu mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Tuhan, melalui kebiasaan doa sebagai anggota Gereja, mewujudkan imannya dengan cara melakukan perbuatan baik, sesuai dengan teladan Yesus dan tokoh-tokoh Kitab Suci, baik Perianian Lama maupun Perianian Baru.

Dengan alokasi waktu pembelajaran 4 Jam Pelajaran/minggu (@30 menit), maka disusunlah alur pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Tujuan Pembelajaran. **Tujuan Pembelajaran ini disusun dengan menjabarkan Capaian Pembelajaran yang ada.** Tujuan Pembelajaran ini mencakup tujuan aspek kognitif, afeksi, juga psikomotorik sebagai orang beriman. Aspek kognitif dikembangkan dalam proses pembelajaran, aspek afeksi dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (pembelajaran langsung dan tidak langsung), sedangkan aspek psikomotorik dikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

Alur pencapaian fase A di kelas 1:

Peserta didik kelas 1 mampu mengenal dirinya sebagai pribadi yang dicintai Tuhan; yang memiliki anggota tubuh yang sangat berguna serta memahami cara merawatnya; mengenal temannya, lingkungan rumah dan sekolah tempat dirinya berkembang; menyadari bahwa bumi langit dan seluruh isinya adalah ciptaan Tuhan, serta menyadari bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang istimewa; mengenal kisah kelahiran Tuhan Yesus dan tiga orang Majus; sehingga mampu mengungkapkan iman dalam hidup sehari-hari, dengan cara membuat tanda salib, berdoa Bapa Kami, berdoa salam Maria dan doa Kemuliaan.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Diriku sebagai laki-laki atau perempuan	Tujuan pembelajaran 1.1: (24 JP) Peserta didik kelas 1 diharapkan mampu mengenal dirinya yang khas dan anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Tuhan dan dapat mengungkapkan syukur atas dirinya yang khas dan anggota tubuh yang dimilikinya sehingga mampu menjaga dan menggunakan fungsi anggota tubuhnya dengan benar.
	Aku memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan	
	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkunganku sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 1.2: (8 JP) Peserta didik kelas 1 diharapkan mampu mengenal lingkungan rumah, sekolah, dan temannya. Juga diharapkan mampu mengungkapkan syukur atas lingkungan rumah, sekolah, dan temannya yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang serta mampu menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan bersahabat dengan teman-temannya.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 1.3: (12) Peserta didik mampu mengenal dan percaya pada Allah sebagai Pencipta yang Mahabaik sehingga pada akhirnya peserta didik dapat menjaga dan memelihara ciptaan Allah yang Mahabaik.
	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 1.4: (12 JP) Peserta didik diharapkan dapat mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik. Peserta didik juga diharapkan mampu bersyukur atas kelahiran Yesus serta mampu melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus secara sederhana.
Gereja	Mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan pembelajaran 1.5: (16 JP) Peserta didik diharapkan mampu mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah dan mampu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah melalui doa-doa harian. Peserta didik juga diharapkan santun dalam mengucapkan doa-doa harian dan mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah.

Alur pencapaian fase A di kelas 2:

Peserta didik kelas 2 mampu mengenal diri, lingkungan keluarga, serta teman-temannya, agar memiliki kebiasaan bekerja sama dengan anggota keluarga dan teman; mengenal tokoh-tokoh iman di dalam Perjanjian Lama (Nuh, Abraham, Ishak dan Yakub); serta mengenal masa kanak-kanak Yesus yang menetap di Nasaret, dipersembahkan di Bait Allah dan diketemukan di Bait Allah; sehingga mampu mewujudkan imannya dengan melaksanakan perintah Allah, berjuang melawan godaan serta membiasakan diri berdoa pujian, syukur dan permohonan; mewujudkan imannya di tengah masyarakat melalui kebiasaan hidup rukun dengan tetangga serta mengembangkan kebiasaan bergotong royong merawat lingkungan.

h.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 2.1: (16 JP) Peserta didik diharapkan mampu mengenal diri, lingkungan keluarga, serta teman-temannya; memiliki kebiasaan bekerja sama dengan anggota keluarga dan teman.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 2.2: (32 JP) Peserta didik diharapkan mampu mengenal tokoh-tokoh iman di dalam Perjanjian Lama (Nuh, Abraham, Ishak, dan Yakub); dan berusaha mengaplikasikan nilai-nilai iman dari pengalaman hidup tokoh-tokoh tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari.
	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 2.3: (32 JP) Peserta didik diharapkan mampu mengenal masa kanak-kanak Yesus yang menetap di Nazaret, dipersembahkan di Bait Allah, dan ditemukan di Bait Allah.
Gereja	Mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan pembelajaran 2.4: (24 JP) Peserta didik mampu mewujudkan imannya dengan taat melaksanakan perintah Allah, berjuang melawan godaan serta membiasakan diri untuk berdoa kepada Tuhan melalui doa pujian, syukur, dan permohonan.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 2.5: (16 JP) Peserta didik mampu mewujudkan imannya di tengah masyarakat melalui kebiasaan hidup rukun dengan tetangga serta mengembangkan kebiasaan bergotong royong merawat lingkungan.

ALUR PEMBELAJARAN FASE B (KELAS 3 dan 4) PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Pengantar Fase B

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase B ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase B yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian pembelajaran di setiap tahunnya di kelas 3 dan 4 (dokumen CP). Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

Ada 4 elemen pokok dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran fase B ini. Elemen Pribadi Peserta didik mencakupi sub elemen; Aku memiliki kelebihan dan kekurangan. Elemen Yesus Kristus, mencakupi sub elemen; Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus. Karya keselamatan Allah dalam

perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus. Elemen Gereja, mencakupi sub elemen; Mewujudkan kehidupan menggereja. Elemen Masyarakat, mencakupi sub elemen; Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik.

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir fase B, peserta didik mengenal dirinya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dan lingkungan di sekitarnya (baik fisik maupun non fisik), mampu mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Tuhan, melalui kebiasaan doa sebagai anggota Gereja, serta terpanggil untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki (seperti menyampaikan pendapat, bermusyawarah, dll) dan mewujudkan imannya dengan cara melakukan perbuatan baik, membangun semangat persatuan, sesuai dengan teladan Yesus dan tokoh-tokoh Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru

Dengan alokasi waktu pembelajaran 4 Jam Pelajaran/ minggu (@30 menit), maka disusunlah alur pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran ini disusun dengan menjabarkan Capaian Pembelajaran yang ada. Tujuan Pembelajaran ini mencakup tujuan aspek kognitif, afeksi juga psikomotorik sebagai orang beriman. Aspek kognitif dikembangkan dalam proses pembelajaran, aspek afeksi dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (pembelajaran langsung dan tidak langsung), sedangkan aspek psikomotorik dikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

Alur pencapaian fase B di kelas 3:

Peserta didik kelas 3 mampu mengenal diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang dan mampu melakukan kebaikan; mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa dan Kisah Yosua); dan di dalam diri Yesus yang dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang dan Yesus yang mengampuni; mengenal sakramen sakramen dalam Gereja (Sakramen Baptis, Sakramen Ekaristi dan Sakramen Tobat), sehingga terdorong untuk mewujudkan imannya di tengah masyarakat melalui kebiasaan menghormati pemimpin masyarakat, menghargai tradisi masyarakat serta melestarikan lingkungan alam.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Aku memiliki kelebihan dan kekurangan	Tujuan pembelajaran 3.1: (16 JP) Peserta didik mampu memahami dirinya sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang. Juga diharapkan memahami bahwa Tuhan memberinya kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik serta berusaha melakukan yang baik sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 3.2: (18 JP) Peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa, dan Kisah Yosua) dan berusaha mengaplikasikan teladan hidup tokoh-tokoh tersebut dalam kehidupannya.
	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 3.3: (18 JP) Peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang, dan Yesus yang mengampuni.
Gereja	Mewujudkan kehidupan	Tujuan pembelajaran 3.4: (24 JP) Peserta didik mampu mengenal Tata Perayaan Sakramen

	menggereja	Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia. Juga mampu bersyukur dan memiliki sikap disiplin dalam merayakan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sehingga mampu memperagakan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 3.5: (32 JP) Peserta didik mampu mengenal pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik sebagai wujud karya keselamatan Allah. Peserta didik juga diharapkan dapat bersyukur atas pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. Dan pada akhirnya, mampu menunjukkan rasa hormat terhadap para pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. Peserta didik mampu memahami pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai wujud karya keselamatan Allah, bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam karya kelestarian lingkungan alam, peduli terhadap kegiatan melestarikan lingkungan alam, dan melakukan upaya nyata dalam kegiatan melestarikan lingkungan alam.
Alur pencapaian fase B di kelas 4: Peserta didik kelas 4 mampu mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya; memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama (Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup, Bangsa Israel memasuki tanah terjanji, Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud) dan Perjanjian Baru (kisah Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat-Nya); memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; mampu mengungkapkan doa syukur, doa pribadi, doa bersama, serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.		
Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Diriku sebagai laki-laki atau perempuan	Tujuan pembelajaran 4.1: (12JP) Peserta didik mampu mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya, dan mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam Perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus	Tujuan pembelajaran 4.2: (16 JP) Peserta didik mampu memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama: Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup; Bangsa Israel memasuki Tanah Terjanji; Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.
	Karya Keselamatan Allah dalam Perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus	Tujuan Pembelajaran 4.3. (12 JP) Peserta didik mampu memahami bahwa Yesus adalah pemenuhan janji Allah, yang semakin nyata di dalam karya-Nyaewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat-Nya; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.
Gereja	Makna dan paham tentang Gereja dan mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan pembelajaran 4.4: (16 JP) Peserta didik mampu memahami ungkapan syukur tokoh-tokoh Perjanjian Lama, doa syukur dalam Gereja, doa syukur secara pribadi, doa syukur secara bersama, serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

Perwujudan iman dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik

Tujuan pembelajaran 4.5: (12 JP)
Peserta didik memahami Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

Masyarakat	Perwujudan iman dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 4.5: (12 JP) Peserta didik memahami Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.
------------	---	---

ALUR PEMBELAJARAN FASE C (KELAS 5 dan 6)
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Pengantar Fase C

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase C ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase C yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian di setiap tahunnya di kelas 5 dan 6 (dokumen CP). Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran. Ada 4 elemen pokok dalam pengembangan alur tujuan pembelajaran fase C ini. Elemen Pribadi peserta didik mencakupi sub elemen; Diriku sebagai laki-laki atau perempuan, Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik. Elemen Yesus Kristus, mencakupi sub elemen; Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus. Karya keselamatan Allah dalam Perjanjian Baru yang berpusat pada pribadi Yesus Kristus. Elemen Gereja, mencakupi sub elemen; Mewujudkan kehidupan menggereja; Elemen Masyarakat, mencakupi sub elemen; Perwujudan iman dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik.

Capaian Pembelajaran Fase C

Alur pencapaian fase C di kelas 5:		
Peserta didik kelas 5 mampu memahami diri sebagai perempuan atau laki-laki sebagai citra Allah, yang sederhana dan saling melengkapi; mengenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama (Daud sebagai pemimpin, Salomo yang bijaksana dan Ester perempuan pemberani) dan tokoh Perjanjian Baru (Maria dan Elisabet); meneladan Yesus yang taat kepada Allah, Yesus yang mengajarkan pengampunan dan memanggil orang berdosa; memahami Yesus yang menderita, wafat, dan bangkit, serta mengutus Roh Kudus untuk menguatkan para rasul, dan semua orang yang percaya, sehingga mampu mewujudkan iman dalam hidup sehari-hari, dengan cara terlibat dalam hidup menggereja, hidup bersama yang dijiwai Roh Kudus, terlibat dalam pelestarian lingkungan, dan mengembangkan sikap jujur.		
Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Diriku sebagai laki-laki atau perempuan	Tujuan pembelajaran 5.1 (12 JP) Peserta didik mampu mengenal diri sebagai perempuan atau laki-laki sebagai citra Allah, yang sederhana dan saling melengkapi, sehingga mampu mewujudkan iman dalam hidup sehari-hari.
	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 5.2: (12 JP) Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama yaitu Daud sebagai pemimpin, Salomo yang bijaksana, dan Ester perempuan pemberani; sehingga terdorong untuk meneladan kebaikan mereka dalam hidup sehari-hari.
	Karya keselamatan Allah dalam Perjanjian Baru yang berpusat pada pribadi Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 5.3: (16 JP) Peserta didik mampu mengenal peran Maria dan Elisabet sebagai tokoh Perjanjian Baru di dalam karya keselamatan; serta semakin mengenal Yesus yang taat kepada Allah; Yesus yang mengajarkan pengampunan dan memanggil orang berdosa; Yesus yang menderita, wafat, dan bangkit; sehingga mampu mewujudkan imannya dalam kehidupan sehari-hari.
Gereja	Mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan pembelajaran 5.4: (12 JP) Peserta didik mampu memahami Roh Kudus yang diutus Yesus untuk menguatkan para rasul, dan semua orang yang percaya; sehingga mampu mewujudkan iman dalam hidup sehari-hari, dengan cara terlibat dalam hidup menggereja, hidup bersama yang dijiwai Roh Kudus, terlibat dalam pelestarian lingkungan, dan mengembangkan sikap jujur.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat sesuai	Tujuan pembelajaran 5.5: (JP) Peserta didik memahami makna dasar iman akan Roh Kudus yang diutus Yesus untuk menguatkan hati para rasul, menjiwai kehidupan umat-Nya serta memberikan berbagai macam karunia peserta didik terdorong untuk mewujudkan

	ajaran dan tradisi Gereja Katolik	imannya di tengah masyarakat yakni terlibat dalam pelestarian lingkungan dan menegakkan kejujuran.
Alur pencapaian fase B di kelas 6: Peserta didik kelas 6 mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan bangga sebagai bangsa Indonesia, menyadari diri sebagai warga dunia, sehingga terdorong melakukan kegiatan dialog antar umat beragama dan berkepercayaan; mengenal kisah jatuh bangun Israel di bawah bimbingan Nabi Elia, Nabi Amos pejuang keadilan, Nabi Yesaya yang menubuatkan kedatangan juru selamat, mengenal kisah Yesus yangewartakan kerajaan Allah dengan kata-kata, tindakan, dan seluruh pribadi-Nya; memahami Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik, serta persekutuan para kudus, sehingga peserta didik dapat bertindak menurut hati nurani, menegakkan keadilan, dan mewujudkan semuanya ini dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.		
Elemen	Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta Didik	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 6.1: (24 JP) Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan menyadari diri sebagai warga dunia, sehingga terdorong melakukan kegiatan dialog antarumat beragama dan berkepercayaan.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 6.2: (24 JP) Peserta didik mengenal kisah jatuh bangun bangsa Israel di bawah bimbingan Nabi Elia, Nabi Amos pejuang keadilan, Nabi Yesaya yang menubuatkan kedatangan juru selamat, dan mengenal kisah Yesus yangewartakan Kerajaan Allah dengan kata-kata, tindakan, dan seluruh pribadi-Nya yang merupakan pemenuhan kerinduan umat Allah akan kedatangan Juru Selamat.
Gereja	Mewujudkan kehidupan menggereja.	Tujuan pembelajaran 6.3: (28 JP) Peserta didik mampu memahami ciri dan sifat Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik;serta memahami persekutuan para kudus; dan mewujudkan semuanya ini dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.
Masyarakat	Pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah	Tujuan pembelajaran 6.4: (8 JP) Peserta didik mampu memahami pengertian hati nurani dan keadilan, sehingga terdorong untuk bertindak menurut hati nurani dan menegakkan keadilan dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

ALUR PEMBELAJARAN FASE D (KELAS 7, 8, 9) PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Pengantar

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase D ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase D yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian di kelas 7, 8 dan kelas 9. Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat

pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

Ada 4 elemen pokok dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran di fase D ini. Elemen **Pribadi peserta didik** mencakup sub elemen; Diriku sebagai laki-laki atau perempuan, Aku memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan, Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik. **Elemen Yesus Kristus**, mencakup sub elemen; Pribadi Yesus dalam Perjanjian Baru, Berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladaninya. Pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah. **Elemen Gereja**, mencakup sub elemen; Mewujudkan kehidupan menggereja. **Elemen Masyarakat**, memuat sub elemen; Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik.

Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir fase D peserta didik menyadari dan mensyukuri diri sebagai citra Allah, sebagai laki-laki atau perempuan, yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, untuk mengembangkan diri melalui peran keluarga, sekolah, teman, masyarakat dan Gereja dengan meneladani pribadi Yesus Kristus, sehingga terdorong untuk mengungkapkan imannya dalam kehidupan menggereja (melalui kebiasaan doa, perayaan sakramen dan terlibat secara aktif dalam kehidupan menggereja); serta mewujudkan imannya dalam hidup bermasyarakat (melaksanakan hak dan kewajiban, bersikap toleran, dan menghormati martabat manusia).



Dengan alokasi waktu pembelajaran 3 Jam Pelajaran/ minggu (@40 menit), maka disusunlah alur pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran ini disusun dengan menjabarkan Capaian Pembelajaran yang ada. Tujuan Pembelajaran ini mencakup tujuan aspek kognitif, afeksi, juga psikomotorik sebagai orang beriman. Aspek kognitif dikembangkan dalam proses pembelajaran, aspek afeksi dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (pembelajaran langsung dan tidak langsung), sedangkan aspek psikomotorik dikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

Alur pencapaian fase D di kelas 7:

Peserta didik kelas 7 mampu memahami manusia sebagai citra Allah yang unik, dan sederhana baik sebagai perempuan atau laki-laki, memiliki kemampuan dan keterbatasan, sehingga bangga dan bersyukur, yang tumbuh dan berkembang berkat peran keluarga, teman, sekolah dan Gereja. Mengenal dan memahami pribadi Yesus yang berbelas kasih dan pengampun sehingga mampu membangun relasi dengan-Nya mewujudkan imannya melalui upaya membangun kehidupan bersama berlandaskan pada Kebebasan sebagai Anak-anak Allah dan Sabda Bahagia.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta Didik	Diriku sebagai laki-laki atau perempuan	Tujuan Pembelajaran 7.1: (12 JP) Peserta didik mampu menjelaskan makna manusia sebagai citra Allah yang unik, sehingga merasa bangga atas dirinya, baik sebagai perempuan atau laki-laki, mensyukurinya sebagai anugerah Allah dan mewujudkan imannya dengan memelihara diri dan menghargai sesamanya.

	Aku memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan	Tujuan Pembelajaran 7.2: (6 JP) Peserta didik mampu mengidentifikasi kemampuan dan keterbatasannya, menyikapinya secara positif dengan menerima kemampuan dan keterbatasan, sehingga melakukan tindakan yang dapat mengembangkan kemampuan serta mengatasi keterbatasan, agar mengembangkan diri secara bertanggung jawab.
Yesus Kristus	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik.	Tujuan Pembelajaran 7.3: (9 JP) Peserta didik mampu memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan gereja dalam mengembangkan dirinya dan mensyukurinya dengan berpartisipasi dalam hidup di keluarga, sekolah, gereja dan masyarakat.
	Pribadi Yesus dalam Perjanjian Baru. Berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladaninya.	Tujuan Pembelajaran 7.4: (12 JP) Peserta didik mampu memahami berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus yang patut diteladani sebagai orang beriman sehingga tergerak mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan Pembelajaran 7.5: (12 JP) Peserta didik mampu memahami nilai-nilai dasar hidup bersama yang diajarkan Yesus sehingga mereka tergerak mewujudkannya dalam perilaku hidup sehari-hari.

Alur pencapaian fase D di kelas 8: Peserta didik kelas 8 mampu memahami pribadi dan karya Yesus sebagai pemenuhan janji Allah, yangewartakan Kerajaan Allah melalui sabda, tindakan, dan mukjizat-Nya; yang memanggil dan mengutus para murid-Nya, mengalami sengsara, wafat dan kebangkitan serta naik ke surga, selanjutnya mengutus Roh Kudus yang memberi daya dan kekuatan bagi para murid, sehingga melahirkan Gereja sebagai komunitas yang hidup, yang melakukan berbagai karya, dan menjadi tanda dan sarana keselamatan serta mewujudkan sakramen keselamatan, melalui sakramen Inisiasi dan Sakramen Penyembuhan. Pada akhirnya Peserta didik dapat mewujudkan dalam hidupnya sehari-hari sebagai murid-murid Yesus dan anggota Gereja.		
Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Yesus Kristus	Pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah	Tujuan Pembelajaran 8.1: (9 JP) Peserta didik mampu memahami ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia, yangewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan sehingga semakin bersyukur atas nilai-nilai Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus.
		Tujuan Pembelajaran 8.2: (6) Peserta didik mampu menyimpulkan panggilan dan keputusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan panggilan dan keputusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah.

	Pribadi Yesus dalam Perjanjian Baru	Tujuan Pembelajaran 8.3: (12) Peserta didik mampu memahami peristiwa sengsara, wafat, dan kebangkitan serta kenaikan Yesus Kristus sebagai puncak pewartaan-Nya sehingga pada akhirnya dapat menghayati makna sengsara, wafat, kebangkitan, dan kenaikan Yesus Kristus ke surga.
	Roh Kudus	Tujuan Pembelajaran 8.4: (6) Peserta didik mampu menjelaskan peranan Roh Kudus pada gereja perdana dan gereja masa kini sehingga meyakini peranan Roh Kudus sebagai daya hidup gereja.
Gereja	Mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan Pembelajaran 8.5: (9 JP) Peserta didik mampu memahami bahwa gereja sebagai komunitas umat beriman yang hidup melalui berbagai karya pastoral gereja sehingga mereka mampu turut berperan serta dalam karya-karya gereja.
		Tujuan Pembelajaran 8.6: (9 JP) Peserta didik mampu memahami ajaran gereja tentang makna dan konsekuensi Sakramen Inisiasi serta mampu bersyukur atas Sakramen Inisiasi dalam hidup menggereja.
		Tujuan Pembelajaran 8.7: (6 JP) Peserta didik mampu memahami ajaran gereja tentang makna dan konsekuensi Sakramen Penyembuhan dalam hidup menggereja sehingga pada akhirnya dapat bersyukur atas sakramen tersebut.

Alur pencapaian fase D di kelas 9:

Peserta didik kelas 9 mampu memahami makna Sakramen Perkawinan, Sakramen Tahbisan, membangun masa depan, dan mengimani Allah sebagai sumber keselamatan yang sejati dan menanggapi dalam kebersamaan dengan jemaat serta meneladan Maria; beriman di tengah masyarakat dengan mewujudkan hak dan kewajiban sebagai anggota Gereja dan masyarakat, menghargai keluhuran martabat manusia dengan mengembangkan budaya kehidupan, mengembangkan keadilan dan kejujuran, bersahabat dengan alam; beriman dengan membangun persaudaraan dengan semua orang berdasar sikap Gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan sehingga dapat membangun kebersamaan. Akhirnya peserta didik dapat mewujudkan makna iman dalam perilaku hidupnya sehari-hari, karena iman tanpa perbuatan adalah mati.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Gereja	Mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan Pembelajaran 9.1: (6 JP) Peserta didik mampu memahami Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat sebagai panggilan hidup sehingga pada akhirnya mampu bersyukur atas Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat yang ada di dalam gereja.
		Tujuan Pembelajaran 9.2: (6 JP) Peserta didik mampu memahami pentingnya cita-cita dalam perjuangan membangun masa depan sehingga mendorong peserta didik untuk bersikap lebih bertanggung jawab dan bekerja keras dalam mewujudkannya.
		Tujuan Pembelajaran 9.3: (9) Peserta didik mampu mendeskripsikan tentang Allah sebagai sumber keselamatan sejati dan mampu

Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik	menyimpulkan praktik hidup beriman kristiani dalam Gereja Katolik yang menumbuhkan sikap bersyukur dan mampu membuat rancangan untuk mewujudkan praktik hidup beriman kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
		Tujuan Pembelajaran 9.4: (9 JP) Peserta didik mampu memahami ajaran gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban umat beriman kristiani dan mampu membangun sikap menghargai hak dan kewajiban dalam hidup sehari-hari.
		Tujuan Pembelajaran 9.5: (6 JP) Peserta didik mampu memahami sikap dan pandangan gereja tentang keluhuran martabat hidup manusia dan alam sebagai bagian tak terpisahkan dari hidup manusia, yang pada akhirnya mampu bersyukur dengan terlibat aktif dalam perjuangan menegakkan keluhuran martabat manusia dan menjaga keharmonisan hidup bersama dengan seluruh alam ciptaan.
		Tujuan pembelajaran 9.6: (6 JP) Peserta didik mampu memahami ajaran Gereja tentang persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain sehingga pada akhirnya mampu membangun semangat toleransi terhadap penganut agama dan kepercayaan lain.

ALUR PEMBELAJARAN FASE E (KELAS 10) PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Pengantar

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase E ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase E yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian di kelas 10 (dokumen CP). Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

Elemen pokok dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran di fase E ini yaitu **Elemen Pribadi Peserta didik** mencakupi sub elemen; Diriku sebagai laki-laki atau perempuan, Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik. **Elemen Yesus Kristus**, mencakupi sub elemen ; Pribadi Yesus Kristus yang terungkap dalam ajaran iman Gereja Katolik, Pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, Berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladaninya.

h.

Capaian Pembelajaran Fase E

Pada akhir fase E peserta didik memahami dirinya sebagai pribadi yang unik, sebagai laki-laki dan perempuan yang memiliki kesetaraan sebagai Citra Allah; yang memiliki suara hati, sehingga mampu bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa, ideologi dan gaya hidup yang berkembang saat ini; memahami Kitab Suci, Tradisi Suci dan Magisterium sebagai sumber untuk mengenal pribadi Yesus dan karya-Nya; memahami peran Roh Kudus dan Allah Tri Tunggal; meneladan Yesus sebagai idola, sahabat sejati, Putera Allah dan Juru selamat serta membangun hidup yang berpolakan pribadi Yesus Kristus dalam mewujudkan imannya di tengah masyarakat.



Dengan alokasi waktu pembelajaran 3 Jam Pelajaran/ minggu (@45 menit), maka disusunlah alur pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran ini disusun dengan menjabarkan Capaian Pembelajaran yang ada. Tujuan Pembelajaran ini mencakup tujuan aspek kognitif, afeksi, juga psikomotorik sebagai orang beriman. Aspek kognitif dikembangkan dalam proses pembelajaran, aspek afeksi dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (pembelajaran langsung dan tidak langsung), sedangkan aspek psikomotorikdikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

Alur pencapaian fase E di kelas 10

Peserta didik kelas 10 mampu memahami dirinya sebagai pribadi yang unik, setara antara laki-laki dan perempuan, serta memiliki keluhuran sebagai Citra Allah; memiliki suara hati sehingga mampu bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa, ideologi dan gaya hidup yang berkembang saat ini; memahami Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, Tradisi Suci dan Magisterium sebagai sumber untuk mengenal pribadi Yesus dan karya-Nya yang mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah, sengsara,wafat,kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga; memahami peran Roh Kudus dan Allah Tri Tunggal. Pada akhirnya peserta didik mampu meneladan Yesus sebagai idola, sahabat sejati, Putera Allah dan Juru selamat serta membangun hidup yang berpolakan pribadi Yesus Kristus sebagai perwujudan imannya di tengah masyarakat.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Diriku sebagai laki-laki atau perempuan	Tujuan Pembelajaran 10.1: (9 JP) Peserta didik mampu memahami diri dengan segala kekuatan dan keterbatasannya, sehingga menerima diri dan dapat menempatkan dirinya sebagai citra Allah, serta bersyukur kepada Allah atas segala anugerah yang diterimanya.
	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan Pembelajaran 10.2: (9 JP) Peserta didik mensyukuri anugerah suara hati yang diberikan Allah kepada dirinya dan mampu bertindak sesuai dengan suara hatinya, sehingga bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap berbagai pilihan hidupnya.
		Tujuan Pembelajaran 10.3: (9 JP) Peserta didik semakin memahami dan mempercayai Kitab Suci, Tradisi Suci dan Magisterium Gereja sebagai sumber

Yesus Kristus	Pribadi Yesus Kristus yang terungkap dalam ajaran iman Gereja Katolik	utama untuk mengenal Yesus, sehingga, sehingga semakin mengenal Yesus dan dapat mewujudkan ajaran Yesus sebagaimana diajarkan oleh Kitab Suci, Tradisi, dan Magisterium dalam kehidupan sehari-hari.
	Pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah	Tujuan Pembelajaran 10.4: (14 JP) Peserta didik semakin memahami pribadi Yesus Kristus yangewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah bahkan sampai menderita sengsara dan wafat di kayu salib, yang kemudian bangkit dan naik ke surga, sehingga bersedia menanggapi dan mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah yang diwartakan dan diperjuangkan oleh Yesus dalam kehidupan sehari-hari seturut teladan Yesus
	Berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladani-Nya	Tujuan Pembelajaran 10.5: (6 JP) Peserta didik semakin memahami peranan Allah Roh Kudus dalam kehidupan Gereja dan semakin mengimani Allah Tritunggal mahadukus sebagai pokok utama iman Kristen yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari sebagai orang Katolik
		Tujuan Pembelajaran 10.6: (JP) Peserta didik mampu mengimani Yesus sebagai Putra Allah dan Juru Selamat, berusaha menjadikan Dia sebagai sahabat dan tokoh idola serta pola hidup beriman kristiani dalam hidup pribadi maupun komunitas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE F (KELAS 11,12) PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Pengantar

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase E ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada fase E yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian di kelas 10, 11 dan kelas 12 setiap tahun di kelas 10,11 dan 12 (dokumen CP). Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

Elemen pokok dalam pengembangan alur tujuan pembelajaran pada fase E ini adalah Elemen **Pribadi Peserta didik** yang mencakupi sub elemen; aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik. Elemen **Yesus Kristus**, mencakupi sub elemen pembelajaran: Pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah; Pribadi Yesus yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama; Pribadi Yesus dalam Perjanjian Baru; Berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladani-Nya. Elemen **Gereja**, mencakupi sub elemen Makna dan Paham tentang Gereja, Mewujudkan kehidupan menggereja. Elemen **Masyarakat**, mencakupi sub elemen pembelajaran tentang Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik.

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memahami arti, makna, dan sifat Gereja; karya pastoral Gereja; peran hierarki dan awam; ajaran sosial dan Hak Asasi Manusia; mengembangkan budaya kasih, menghormati kehidupan; memahami makna panggilan hidup, nilai-nilai penting dalam masyarakat, menghargai keberagaman, membangun dialog dan kerjasama; mewujudkan sifat serta karya pastoral Gereja di dalam kehidupan sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.



Dengan alokasi waktu pembelajaran 3 Jam Pelajaran/ minggu (@45 menit), maka disusunlah alur pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran ini disusun dengan menjabarkan Capaian Pembelajaran yang ada. Tujuan Pembelajaran ini mencakup tujuan aspek kognitif, afeksi juga psikomotorik sebagai orang beriman. Aspek kognitif dikembangkan dalam proses pembelajaran, aspek afeksi dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (pembelajaran langsung dan tidak langsung), sedangkan aspek psikomotorik dikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah

Alur pencapaian fase F di kelas 11:

Peserta didik kelas 11 mampu memahami arti dan makna Gereja, sifat Gereja (Satu, Kudus, Katolik, Apostolik), peran hierarki dan awam dalam Gereja, tugas Gereja (Liturgia, Kerygma, Martyria, Koinonia, Diakonia); Gereja dan dunia (permasalahan yang dihadapi dunia, hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia, dan masalah-masalah moral aktual seperti budaya kekerasan versus budaya kasih, aborsi, bunuh diri dan euthanasia, hukuman mati, bebas dari HIV/AIDS dan obat terlarang). Pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat dan tugas-tugas Gereja dalam hidupnya serta menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Gereja	Makna dan Paham tentang Gereja	Tujuan Pembelajaran 11.1: (6 JP) Peserta didik mampu memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.
		Tujuan Pembelajaran 11.2: (12 JP) Peserta didik mampu memahami sifat-sifat Gereja yaitu Satu, Kudus, Katolik, Apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari.
	Hierarki dan Kaum Awam	Tujuan Pembelajaran 11.3: (6 JP) Peserta didik mampu memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.
	Mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan Pembelajaran 11.4: (15 JP) Peserta didik mampu memahami, makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah	Tujuan Pembelajaran 11. 5: (9 JP) Peserta didik mampu memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja; Pada akhirnya peserta

	masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya dalam masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 11.6: (JP) Peserta didik mampu memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.

Alur pencapaian fase E di kelas 12: Peserta didik kelas 12 mampu memahami makna panggilan hidup (panggilan hidup berkeluarga, panggilan hidup membiara, panggilan karya/ profesi). Berani memperjuangkan nilai-nilai kehidupan manusia dalam masyarakat (keadilan, kejujuran, kebenaran dan kedamaian; Memahami keberagaman di masyarakat, dan membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama sehingga mampu berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Peserta didik akhirnya mampu mewujudkan nilai-nilai kehidupan kristiani yang telah dipelajari itu dalam hidupnya sehari-hari di keluarga, Gereja, dan masyarakat.		
Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta Didik	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik.	Tujuan Pembelajaran 12.1: (9 JP) Peserta didik mampu memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara dan karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja dan masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 12.2: (6 JP) Peserta didik mampu memahami makna memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat seturut ajaran Yesus dan mewujudkannya imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan Pembelajaran 12.3: (6 JP) Peserta didik kelas mampu memahami makna keberagaman dalam masyarakat sebagai anugerah Allah, membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 12.4: (6 JP) Peserta didik memahami makna dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta dapat menghayati juga mewujudkan makna dialog dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 12.5: (9 JP) Peserta didik memahami makna umat katolik berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.

masyarakat
sesuai ajaran
dan tradisi
Gereja Katolik

didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya dalam masyarakat.

Tujuan Pembelajaran 11.6: (JP)

Peserta didik mampu memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.

	masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya dalam masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 11.6: (JP) Peserta didik mampu memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.

Alur pencapaian fase E di kelas 12:

Peserta didik kelas 12 mampu memahami makna panggilan hidup (panggilan hidup berkeluarga, panggilan hidup membiara, panggilan karya/ profesi). Berani memperjuangkan nilai-nilai kehidupan manusia dalam masyarakat (keadilan, kejujuran, kebenaran dan kedamaian; Memahami keberagaman di masyarakat, dan membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama sehingga mampu berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Peserta didik akhirnya mampu mewujudkan nilai-nilai kehidupan kristiani yang telah dipelajari itu dalam hidupnya sehari-hari di keluarga, Gereja, dan masyarakat.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta Didik	Aku dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungan sesuai dengan ajaran dan tradisi Gereja Katolik.	Tujuan Pembelajaran 12.1: (9 JP) Peserta didik mampu memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara dan karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja dan masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 12.2: (6 JP) Peserta didik mampu memahami makna memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat seturut ajaran Yesus dan mewujudkannya imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan Pembelajaran 12.3: (6 JP) Peserta didik kelas mampu memahami makna keberagaman dalam masyarakat sebagai anugerah Allah, membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 12.4: (6 JP) Peserta didik memahami makna dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta dapat menghayati juga mewujudkan makna dialog dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.
		Tujuan Pembelajaran 12.5: (9 JP) Peserta didik memahami makna umat katolik berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.